

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Stand Up Comedy di banyak negara utamanya di Amerika Serikat digunakan sebagai kritik sosial. Sekitar tahun 1970-1980, *Stand Up Comedy* muncul dan berkembang di Eropa dan Amerika Serikat. Peter Rosengard mendirikan kelompok *Stand Up Comedy* Amerika di Inggris pada tahun 1979. Terkait dengan munculnya kelompok *Stand Up Comedy* di seluruh dunia, kelompok ini menjadi pelopor. Dengan waktu, *Stand Up Comedy* telah berkembang di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Dua tokoh Roma Papano dan Harry de Frates menjadi bintang *stand up comedy* di Indonesia pada tahun 1992.¹ Banyak artis komedi Indonesia yang terkenal, termasuk Raditya Dika, Pandji Pragiwaksono, Ernest Prakasa, Dzawin Nur Ikram, dan Mamat Alkatiri. Dapat dilihat penjelasan di atas *stand up comedy* itu sangat pesat dalam perkembangannya. Dan sudah menyebar diseluruh dunia.

Dalam beberapa tahun terakhir, *stand up comedy* telah menjadi salah satu jenis hiburan yang paling populer di Indonesia. *Stand up comedy* sering digunakan oleh para komika untuk menyampaikan kritik sosial terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat selain sebagai cara untuk menghibur. Isu-isu politik adalah salah satu topik yang sering dibicarakan dalam pertunjukan *stand up comedy*. Oleh sebab itu dengan adanya *stand up comedy* ini dapat

¹N ismail, skripsi “Stand Up Comedy sebagai media kritik sosial terhadap pemerintahan (analisis wacana video Stand Up Comedy ariel kriting)”, (Skripsi, Program Sarjana Universitas Siliwangi, 2018), 07.

mengkritik pemilihan umum presiden 2024, yang akan segera berlangsung.²

Dalam al-quran surat at- taubah ayat 82 sebagai berikut :

فَلْيُضْحَكُوا قَلِيلًا وَلْيَبْكُوا كَثِيرًا جَزَاءٌ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Terjemah : “Maka hendaklah mereka tertawa sedikit dan menangis banyak, sebagai pembalasan dari apa yang selalu mereka kerjakan”³

Memahami dari ayat diatas bahwa kritik sosial dengan menggunakan *stand up comedy* merupakan mengkritik dengan cara menghibur. Dari situ mereka tertawa apa yang mereka kerjakan dan mereka akan mendapatkan balasan yang mereka kerjakan.

Stand up comedy Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Banyak komika telah menggunakan platform ini untuk mengkritik dan mengungkapkan kepentingan masyarakat. Program Somasi Deddy Corbuzier adalah contoh yang menarik. Program ini telah menjadi sangat populer dan telah membahas banyak hal, seperti pemilihan presiden 2024.⁴ Secara khusus, program somasi ini menarik untuk diteliti dari sudut pandang netnografi metode penelitian kualitatif yang memanfaatkan komunikasi dan interaksi yang terjadi di dunia digital sebagai sumber data.⁵

Somasi merupakan konten Youtube yang diproduksi oleh Deddy Corbuzier dalam channel youtube yang tergabung dalam rangkaian podcast close the door yang sudah ada sejak tahun 2021. Somasi merupakan kepanjangan dari *Stand On Mic Take It Easy*, kanal tersebut memiliki lebih dari tujuh belas jutasubscriber.

Somasi adalah acara *stand up comedy* yang membahas mengenai hal-hal yang

² Berger, A. A, “*Media and Communication Research Methods: An Introduction to Qualitative and Quantitative Approaches*”, (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014), 4.

³ al- Qur’an, 10: 82.

⁴ Ashilah, Farida Rizki and Johan Wahyudi, S.IP., M.A. Kritik Sosial Melalui Satire Politik Stand Up Comedy Mamat Alkatiri Di Program Youtube Somasi, (Tesis, Program Sarjana, Universitas Brawijaya, 2023), 14.

⁵ Hine, C, “*Ethnography for the Internet: Embedded, Embodied and Everyday*” (London: Bloomsbury Academic, 2015), 8.

sedikit berbahaya dengan menyinggung berbagai topik yang sedang hangat di masyarakat sehingga kerap kali bahasannya ada dipinggir jurang yang dikemas dalam *stand up comedy*.⁶ Program acara *stand up comedy* di program somasi bukan hanya tontonan yang menghibur, namun setiap materi yang ditayangkan ada kritik atau pesan yang disampaikan. Kemampuan meramu kata-kata oleh para komik untuk berbicara serta melucu di depan orang banyak menjadi hal yang luar biasa. Hal tersebut tentu dapat memberi pengaruh kepada para penontonnya.

Stand Up Comedy dapat digunakan sebagai media yang sangat efektif dalam menyampaikan pesan, ketika kita ingin menyampaikan kritik terhadap sesuatu yang salah, tentunya kita ingin orang bisa menerima apa yang kita sampaikan. Keberadaan program somasi ini membawa pengaruh terhadap pemikiran khalayak, karena tema yang dibicarakan berhubungan dengan politik dan pemerintahan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji somasi program sebagai kritik sosial terhadap penyelenggara pemilu presiden yang sangat kontroversial pada tahun 2024. Menurut penelitian ini, *Stand Up Comedy* dapat digunakan sebagai kritik sosial. Isu-isu sensitif dan kontroversial yang berkaitan dengan dunia selebriti, politik, negara, dan kehidupan masyarakat sering diangkat oleh konten somasi sendiri. Konten ini tersedia secara online di kanal YouTube Deddy Corbuzier. Oleh karena itu, penelitian ini perlu diadakan karena somasi sebagai kritik sosial terhadap pemerintah dan terutama lagi penyelenggaraan pemilu yang penuh kontroversi melalui perspektif Netnografi.

Pada kali ini peneliti menggunakan metode netnografi, Netnografi itu sendiri yaitu studi yang berfokus memahami ruang siber yang didalamnya ada orang-

⁶ Oktavian Tri Nugroho, "Rersepentasi Sarkasme di konten Somasi Deddy Corbuzier Episode Mamat Alkatiri", (Skripsi, Program Sarjana Universitas Ahamd Dahlan 2024), 4.

orang yang berinteraksi satu sama lain dan mampu membentuk budaya dan sistem masyarakat tersendiri. Alasan peneliti menggunakan netnografi karena peneliti ingin meneliti bagaimana bentuk komunitas virtual yang ada pada program somasi. Netnografi merupakan aplikasi atau penerapan metode etnografi untuk mengkaji kehidupan dunia virtual(online).⁷

Penelitian ini bertujuan bagaimana pengaruh *stand up comedy* program somasi terhadap pemilihan presiden 2024 di media sosial. Dan persepsi masyarakat terhadap kritik sosial yang dilakukan dalam program Somasi perspektif Netnografi. Maka dari itu peneliti mengambil judul “**STAND UP COMEDY DAN PILPRES 2024 (PROGRAM SOMASI SEBAGAI KRITIK SOSIAL PERSPEKTIF NETNOGRAFI)**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, fokus kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Stand Up Comedy* program somasi terhadap pemilihan presiden 2024 di media sosial ?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap kritik sosial yang dilakukan dalam program somasi perspektif Netnografi ?

C. Tujuan Penelitian

⁷ Muhammad Arif Fadillah, “Studi Netnografi pada Akun Media sosial Tik Tok @Buiramira Sebagai Media Pembelajaran dalam Penulisan Skripsi”, (Skripsi, Program Sarjana Uin suska Riau, 2023), 23.

Sebagai konsekuensi permasalahan pokok di atas, maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Stand Up Comedy* program somasi terhadap sebagai pemilihan presiden 2024 di media sosial.
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap kritik sosial yang dilakukan melalui program somasi perspektif Netnografi.

D. Kegunaan Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan atas dasar rasa ingin tahu peneliti terhadap *Stand Up Comedy* dan pemilihan presiden 2024 : program Somasi sebagai kritik sosial perspektif Netnografi. Oleh karena itu diharapkan peneliti ini dapat memberikan mafaat berupa :

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Memberikan pengalaman yang memuaskan dan memberikan kepuasan intelektual bagi peneliti.
2. Bagi publik, melalui *Stand Up Comedy* membentuk opini publik terkait pilpres 2024. Dapat memberikan pemahaman seni komedi dapat memberi sikap dan pandangan masyarakat terhadap isu-isu dalam pemilihan.
3. Bagi sosial, memberikan wawasan tentang bagaimana masyarakat dapat mengembangkan literasi media sosial untuk menyaring dan memahami kritik sosial yang disampaikan melalui *Stand Up Comedy*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional diberikan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca. Adapun istilah yang didefinisikan adalah sebagai berikut :

1. *Stand Up Comedy*

Stand Up Comedy adalah lawakan tunggal atau komedi tunggal ini adalah salah satu jenis komedi profesional di mana pelawak membawakan lawakannya di atas panggung seorang diri, berbicara monolog tentang topik tertentu.⁸

2. Pemilihan Presiden

Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, juga dikenal sebagai Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, adalah pemilihan umum untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3. Kritik Sosial

Kritik adalah respon berupa penilaian objektif dan seimbang mengenai suatu hal. Kritik kerap disampaikan dalam menanggapi suatu pernyataan, opini, kebijakan, dan sebagainya. Kata kritik berasal dari bahasa Yunani yakni "Clitikos" yang memiliki arti ciri pembeda. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kritik memiliki definisi kecaman atau tanggapan yang disertai uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap suatu hasil karya, pendapat, dan sebagainya.

Pengertian sosial yaitu memiliki kaitan erat dengan interaksi antar manusia dan lingkungan masyarakat. Kata sosial berasal dari bahasa latin

⁸ N Ismail, "Stand Up Comedy sebagai media kritik sosial terhadap pemerintahan (analisis wacana video Stand Up Comedy ariel kriting)", (Skripsi, Program Sarjana Universitas Siliwangi, 2018), 07.

yaitu *socius* yang artinya adalah segala sesuatu yang lahir, tumbuh serta berkembang di dalam kehidupan secara bersama-sama. Istilah lain dari sosial ialah suka memperhatikan kepentingan umum, seperti suka menderma, menolong dan lain sebagainya.

Kritik sosial sendiri diartikan kritik, saran, sanggahan, dan sindiran terhadap sesuatu yang dianggap menyimpang dan melanggar nilai-nilai masyarakat.

4. Netnografi

Netnografi adalah studi yang berfokus memahami ruang siber yang didalamnya ada orang-orang yang berinteraksi satu sama lain dan mampu membentuk budaya dan sistem masyarakat tersendiri.

F. Penelitian Terdahulu

Penulis menyadari bahwa secara substansi penelitian ini bukan hal yang baru, dalam dunia akademik telah ada karya-karya seperti ini : maka dari itu guna mendukung penelitian ini, peneliti mencari penelitian terdahulu yang relevan, namun peneliti belum menemukan peneliti yang sejenis. Namun, ada beberapa penelitian yang hampir mendekati, diantaranya adalah :

Pertama, Penelitian Lisma Meilia Wijayanti dengan judul Kritik Sosial Dan Nilai Moral Dalam Stand Up Comedy Indonesia Episode 7 Di Televisi Nasional Kompas (Analisis Wacana Tekstual dan Kontekstual).⁹

⁹ Lisma Meilia Wijayanti, Teguh Suharto, Dwi Rohman Soleh, "Kritik Sosial Dan Nilai Moral Dalam Stand Up Comedy Indonesia Episode 7 Di Televisi Nasional Kompas (Analisis Wacana Tekstual dan Kontekstual)", 6, 2, (Desember 2018), 21.

Analisis data yang digunakan dengan model analisis wacana tekstual dan kontekstual. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) isi materi pada program Stand Up Comedy Indonesia Episode 7 di Kompas TV yang mengandung kritik sosial, 2) isi materi pada program Stand Up Comedy Indonesia Episode 7 di Kompas TV yang mengandung nilai moral, keduanya dapat ditemukan dengan menggunakan metode analisis wacana tekstual dan kontekstual.

Persamaan masalah yang diteliti yaitu mengenai objek yang diteliti dan perbedaan disini yaitu dalam penelitian yaitu jenis pendekatan penelitian yang mana penulis menggunakan pendekatan teori netnografi sedangkan peneliti Lisma Meilia Wijayanti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Kedua, Omar Farrell Pradipta, Lukman Hakim, Irmasanthi Danadharta dengan judul Komedi sebagai Sarana Kritik Sosial (Analisis Wacana Somasi Tanggal 21 Agustus 2022 – Deddy Corbuzier Podcast).¹⁰

Pada jurnal ini menggunakan metode kualitatif dengan berdasarkan teori analisis wacana dari Teun aVan Dijk. Pada hasil penelitian ini ditemukan bahwa adanya wacana dengan struktur makro, superstruktur dan mikro yang meliputi semua elemen yakni tematik, skematik, semantic, sintaksis, stilistik dan retorik. Dan juga ditemukan bentuk kritik sosial yang dipakai adalah bentuk kritik sosial secara tidak langsung. Maka dari itu, pada penelitian ini kritikan dilakukan dalam sebuah pertunjukan hiburan stand up comedy dan disiarkan dalam bentuk video.

Persamaan penelitian ini dengan penulis objek penelitian yang sama – sam meneliti program somasi pada akun Deddy Corbuzier. Perbedaannya yaitu penelitian Omar Farrell Pradipta menggunakan teori analisis wacana dari Teun aVan Dijk

¹⁰ Omar Farrell Pradipta dkk, “Komedi sebagai Sarana Kritik Sosial (Analisis Wacana Somasi Tanggal 21 Agustus 2022 – Deddy Corbuzier Podcast)”, Artikel Simposium, 2,2 (Januari 2023), 1.

sedangkan penulis menggunakan teori analisis wacana kritis dari Norman Fairclough.

Ketiga, Ni Wayan Ditha Sasmitha dengan judul Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough dalam Stand-Up Comedy Mamat Alkatiri pada Program "Somasi"¹¹

Meggunakan teori analisis wacana kritis model Norman Fairclough, Berdasarkan hasil analisis, wacana Mamat tidak dapat dilepaskan dari praktik diskursus yang meliputi; organisasi media yang memproduksi penampilannya, serta sifat-sifat audiens Somasi yang mampu menerima dan menegosiasi penampilan komediannya. Kemudian keadaan sosio-kultural yang mempengaruhi teks komedi Mamat di antaranya; hadirnya fenomena somasi di Indonesia sebagai dimensi situasional, institusional pemerintahan di Indonesia khususnya pada manajemen birokrasi dan sistem pengambilan keputusan, dimensi situasional yang terjadi di Indonesia seperti hadirnya fenomena somasi yang secara tidak langsung memberikan tekanan (represi) terhadap kebebasan dalam berekspresi. Wacana Mamat juga dipengaruhi semangat political culture yang dimiliki oleh Mamat, semangat ini sama dengan peluang cyberspace dalam meraih sistem demokrasi yang didambakan oleh khalayak cyberspace. Kritik yang disampaikan Mamat menyiratkan pesan-pesan kepada masyarakat untuk merefleksikan kembali, sudahkah era pemerintahan saat ini memberikan ruang publik yang demokratis.

Persaman penelitian ini dengan penulis yaitu menggunakan teori analisis wacana kritis model norman Fairclough. Perbedaan penelitian ini dengan penulis

¹¹ Ni Wayan Ditha Sasmitha, "Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough dalam Stand-Up Comedy Mamat Alkatiri pada Program Somasi", Jurnal Politik dan Pemerintahan, 3, 1, 2023, 44-58.

yaitu penelitian Ni Wayan Ditha Sasmita menganalisis teks komedi stand up comedy mamat alkatiri pada program somasi sedangkan penulis apakah adanya pengaruh stand up comedy program somasi terhadap pilpres 2024 dan bagaimana persepsi masyarakat terhadap kritik yang disampaikan pada program somasi.

Keempat, Apri Damai Sagita Krissandi, Kelik Agung Cahya Setiawam dengan judul Kritik Sosial Stand Up Comedy Indonesia dalam Tinjauan Pragmatik.¹²

Hasil Penelitian mengenai wujud penyimpangan prinsip kerja sama dan kritik sosial yang terdapat dalam *stand up comedy* yang disampaikan oleh Abdurrahum Arsyad maka dapat disimpulkan bahwa: (1) wujud penyimpangan prinsip kerja sama yang terdapat dalam *stand up comedy* Indonesia season 4 oleh *comic* Abdurrahum Arsyad terdiri dari penyimpangan maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi dan maksim pelaksanaan. (2) *Stand up comedy* merupakan salah satu jenis humor yang berkembang di masyarakat yang diungkapkan dengan melanggar maksim kuantitas, kualitas, relevansi, dan pelaksanaan dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan kritik sosial karena dapat diungkapkan dengan bahasa yang harmonis dan mempunyai kesan santai serta menggelitik. Analisis data menggunakan perspektif pragmatic.

Persamaan masalah yang diteliti yaitu mengenai objek yang diteliti sedangkan perbedaannya yaitu penulis menggunakan teori netnografi sedangkan penelitian Apri Damai Sagita Krissandi, Kelik Agung Cahya Setiawam menggunakan perspektif pragmatic.

¹² Apri Damai Sagita Krissandi, Kelik Agung Cahya Setiawam, "Kritik Sosial Stand Up Comedy Indonesia dalam Tinjauan Pragmatik", Jurnal Pendidikan dan Sastra, 7, 2, (Oktober 2018), 46.

Kelima, Lisma Meilia Wijayanti dengan judul Wacana Stand Up Comedy Sebagai Media Kritik.¹³

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wacana *stand up comedy* Abdur Arsyad “Indonesia Ibarat Kapal Tua” aspek gramatikal yang ditemukan di antaranya pengacuan (*reference*), pelesapan (*ellipses*), dan perangkaian (*conjunction*). Sedangkan aspek leksikal yang ditemukan diantaranya repetisi (perulangan) dan sinonimi (padan kata). Aspek kontekstual yang ditemukan dalam penelitian ini adalah prinsip penafsiran personal, prinsip penafsiran lokasional, dan prinsip penafsiran temporal. Melalui media *stand up* jika dianalisis menggunakan pendekatan wacana tekstual dan kontekstual, maka terlihat secara detil maksud dari masing-masing kata yang disampaikan oleh komika. Maksud tersebut memiliki makna secara eksplisit terkait keluh kesahnya terhadap birokrasi yang ada di Indonesia. Analisis data yang digunakan adalah *Content Analysis*.

Persamaan masalah yang diteliti yaitu mengenai objek yang diteliti sedangkan perbedaannya yaitu penulis menggunakan teori netnografi sedangkan penelitian Lisma Meilia Wijayanti menggunakan *Content Analysis*.

G. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan memahami dan mengetahui isi skripsi, maka penulis merumuskan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, antara lain sebagai berikut:

¹³ Lisma Meilia wijayanti, “Wacana Stand Up Comedy Sebagai Media Kritik”, Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra, 8, 1, (Septembar 2022), 282.

BAB I : Pendahuluan. Mengemukakan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka. Memuat kajian tentang , a) *Stand Up Comedy* dan Pilpres 2024 b) Program Somasi sebagai Kritik Sosial c) Teori Netnografi d) Program Somasi sebagai Kritik social Persepektif Netnografi.

BAB III : Metode Penelitian. Berisi tentang Jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini membahas tentang paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan. Pembahasan yang meliputi Pengaruh *Stand Up Comedy* program Somasi terhadap pemilihan presiden 2024 di media social dan Persepsi masyarakat terhadap kritik sosial yang dilakukan dalam program Somasi perspektif Netnografi

BAB V : Penutup. Memuat kesimpulan dan saran – saran.